

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Jalan dan jembatan sebagai salah satu penunjang sarana transportasi darat yang penting dewasa ini, yang mempunyai peran untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk melakukan hubungan dengan masyarakat lain diseluruh daerah di Indonesia, sehingga pemerintah semakin berusaha meningkatkan sarana dan prasarana penunjang dengan pembangunan proyek-proyek konstruksi khususnya bangunan sipil, terutama dikawasan Indonesia Timur yang melibatkan banyak unsur terkait. Mengingat wilayah Indonesia Timur khususnya dikabupaten Lombok Timur didominasi oleh pegunungan  $\pm 65\%$  dan daerah tadah hujan dengan sungai yang memiliki karakteristik curah hujan rendah pada musim kemarau dan sangat besar pada musim hujan  $\pm 1800$  mm/ tahun. Sehingga pada pelaksanaanya pekerjaan fisik itu selalu mendapatkan kendala, baik kendala yang sudah diperhitungkan maupun yang diluar perhitungan perencanaan. Kendala itu menjadi penyebab terhambatnya pekerjaan proyek, sehingga pekerjaan proyek tersebut tidak berlangsung dengan lancar . Oleh karena itu dalam pelaksanaan suatu proyek konstruksi selalu ada kemungkinan bahwa waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek tersebut akan melebihi waktu yang telah

ditentukan dalam kontrak pekerjaan, atau dengan kata lain bahwa waktu penyelesaian proyek menjadi terlambat  $\pm 1\%$  diperoleh dari hasil survey awal dengan mengadakan wawancara terhadap beberapa orang yang pernah terlibat secara langsung menangani proyek-proyek jalan dan jembatan di lapangan. Penyebab keterlambatan proyek tersebut bermacam-macam, mulai dari masalah penyediaan alat, penyediaan material, lokasi kerja, dan keahlian tenaga kerja.

Peran aktif manajemen merupakan salah satu kunci utama keberhasilan pengelolaan proyek. Pengkajian jadwal proyek diperlukan untuk menentukan langkah perubahan mendasar agar keterlambatan penyelesaian proyek dapat dihindari atau dikurangi.

Ketidaklancaran pekerjaan tersebut akan menyebabkan kerugian, baik moril maupun material. Yang terkena dampak kerugian tersebut adalah pihak – pihak yang berhubungan langsung dengan proyek tersebut. Kontraktor adalah pihak yang sangat langsung terkena dampak kerugian, kerugian disini yang sangat terasa adalah menyangkut keuangan . Karena keuntungan yang diharapkan oleh kontraktor tersebut tentu akan berkurang, dengan kata lain tidak mencapai target, dan lebih parahnya tidak mendapat keuntungan sama lain, atau malahan harus menutup kekurangan keuangan tersebut. Begitupun dengan konsultan akan mengalami kerugian tetapi tidak seperti kontraktor, konsultan akan mengalami kerugian terhadap waktu yang diluar jadwal rencana. Karena dengan adanya keterlambatan ini, maka konsultan tersebut akan kehilangan kesempatan untuk mengerjakan pekerjaan lainnya, hal ini berarti kehilangan keuntungan dari proyek lainnya. Sedangkan untuk *owner* keterlambatan penyelesaian

pekerjaan menyebabkan kerugian terhadap waktu operasi proyeknya, sehingga penggunaan proyek menjadi mundur / terlambat.

Oleh karena hal tersebut diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan pekerjaan proyek-proyek tersebut.. Karena dengan memperkecil keterlambatan pekerjaan pada industri konstruksi, berarti pula telah membantu negara dalam hal pembangunan baik fisik maupun non fisik, karena keduanya saling terkait

## **1.2 Pokok Permasalahan**

Pokok masalah yang akan diteliti adalah terlambatnya penyelesaian pelaksanaan proyek jalan dan jembatan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian proyek.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian tugas akhir sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi keterlambatan pelaksanaan pekerjaan jalan dan jembatan .
2. Menganalisis faktor-faktor penyebab keterlambatan .
3. Mencari faktor utama yang mempengaruhi keterlambatan pekerjaan jalan dan jembatan.

#### 1.4 Batasan Masalah

Kajian ini dititik beratkan sesuai dengan tujuan penelitian. Agar penelitian ini tidak luas sehingga menyimpang dari tujuan penelitian, maka penyusun memberikan batasan-batasan masalah yaitu :

1. Proyek jalan dan jembatan tahun 1990 – 2000 yang mengalami keterlambatan.
2. Lokasi proyek berada di Kabupaten Lombok Timur , NTB.
3. Variabel yang diteliti adalah : penyediaan alat, penyediaan material, lokasi kerja dan keahlian tenaga kerja.
4. Ditinjau dari persepsi *owner* atau pemilik proyek, Yaitu : Bina Marga
5. Responden yang dituju adalah Pimpro, Manajer lapangan, teknisi, dll.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

1. Hasil pembuktian bahwa faktor-faktor penyediaan alat, penyediaan material, lokasi kerja dan keahlian tenaga kerja mempengaruhi waktu penyelesaian pelaksanaan proyek.
2. Memberi distribusi bagi pengembang ilmu pengetahuan dan praktisi dalam penerapan cara berpikir atau logika ilmu suatu masalah dalam menghadapi proyek konstruksi